

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Indonesia, sebagian besar masyarakat Indonesia berpenghasilan dari bidang pertanian. Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu sektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan serta jasa pertanian. Tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayur-sayuran dan bunga-bunga (Aluhariandu,dkk, 2016). Salah satu tanaman hortikultura yaitu nangka, di Kabupaten Jember nangka merupakan buah-buahan yang banyak ditanam terutama di Desa Candijati Kecamatan Arjasa, tanaman nangka cukup banyak ditanam di pekarangan rumah masyarakat. Produksi nangka pada tahun 2019 menurut data BPS Kecamatan Arjasa (2020) sebanyak 101.096 kwintal.

Nangka merupakan buah-buahan yang umumnya bersifat mudah rusak, maka dari itu nangka yang telah matang langsung dikonsumsi dalam bentuk segar atau nangka muda biasanya dijual dengan harga yang sangat murah untuk dijadikan sayuran berkuah seperti kuah lodeh, sehingga makanan tersebut tidak dapat bertahan lama. Pengolahan lain agar nangka muda dapat bertahan lama yaitu mengubah nangka muda menjadi makanan kering salah satunya adalah abon.

Abon merupakan jenis makanan atau lauk pauk kering berbentuk khas dengan bahan baku daging atau ikan kemudian diberi bumbu dan dikeringkan. Abon memiliki warna yang cerah, wanginya khas abon, serta rasanya yang gurih. Abon daging atau ikan memiliki rasa yang lezat namun harganya relatif mahal. Penggantian bahan baku abon dengan bahan yang harganya lebih murah dan mudah didapatkan dapat menggunakan nangka muda karena warna, tekstur dan bentuk yang memungkinkan untuk dibuat menjadi abon. Nangka muda dapat dijadikan sebagai alternatif dari bahan baku abon untuk meningkatkan diversifikasi pangan.

Nangka muda dapat digunakan sebagai bahan pengganti daging atau ikan, tetapi dari aroma, segi rasa dan nilai gizinya tidak dapat disamakan. Penambahan bahan lain seperti daging ayam bertujuan untuk menambah cita rasa dan kandungan protein pada abon nangka muda.

Inovasi nangka muda menjadi abon nangka muda bertujuan untuk menaikkan harga jual nangka muda dan sebagai alternatif menikmati abon dengan harga yang relatif lebih murah dari abon daging. Inovasi ini dapat menjadi peluang usaha dan lapangan pekerjaan di Desa Candijati Kecamatan Arjasa. Studi kelayakan digunakan untuk mengetahui apakah suatu usaha layak dan menguntungkan atau tidak untuk dijalankan, maka dilakukan analisis usaha *BEP*, *R/C Ratio*, dan *ROI* untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha abon nangka muda di Desa Candijati.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat menghasilkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi abon nangka muda di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha abon nangka muda Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pemasaran abon nangka muda di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember?

### **1.2 Tujuan**

Proposal tugas akhir ini memiliki tujuan yang telah dipaparkan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat melaksanakan proses produksi abon nangka muda di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan analisis usaha abon nangka muda di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.
3. Mahasiswa dapat melaksanakan pemasaran abon nangka muda di Desa Candijati Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

### **1.3 Manfaat**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan serta dapat menjadi referensi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. Dapat digunakan sebagai inovasi produk makanan abon berbahan baku nangka.
3. Memperkenalkan produk abon nangka muda kepada masyarakat.